

## PLN Gerak Cepat Atasi Gangguan

**SEMARANG (KR)** - Petugas PLN bergerak cepat memulihkan aliran listrik yang terputus sebagai dampak hujan deras yang melanda Kota Semarang dalam beberapa hari ini. Akibat hujan deras tersebut sebanyak 521 gardu dari 1.717 gardu distribusi telah menyala kembali dan pelanggan sudah menikmati aliran listrik kembali. General Manager PLN UID Jateng fDIY M Irwansyah Putra didampingi Senior Manager Keuangan Komunikasi dan Umum Endah Yuliani, Sabtu-Minggu (29-30/5) meninjau langsung ke lokasi robohnya baliho.

"Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan ini dan kami berusaha memberikan layanan terbaik kepada masyarakat," kata Manajer PLN UP3 Semarang Eric Roso Priyo Nugroho, sembari berujar bagi pelanggan yang ingin menyampaikan pengaduan terkait gangguan tersebut bisa melalui aplikasi PLN Mobile atau Contac Center 123. PLN mengharapkan partisipasi masyarakat apabila menemukan jaringan atau pohon yang dekat jaringan listrik supaya melaporkan kepada pihak PLN supaya tidak menyebabkan gangguan. (Fre)

## Pasien Covid-19 di Magelang Bertambah

**MAGELANG (KR)** - Pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Magelang, Selasa (1/6), kembali bertambah. Kali ini bertambah 13 orang. Terbanyak berasal dari Kecamatan Secang, 8 orang. Sisanya tersebar di Kecamatan Salam 2 orang dan satu orang di Mungkid, Muntilan dan Sawangan. Namun demikian, kemarin juga ada tambahan 6 pasien terkonfirmasi sembuh. Tiga diantaranya, dari Kecamatan Sawangan, dua orang dari Salam dan seorang dari Candimulyo. "Dengan tambahan ini, jumlah kumulatifnya menjadi 10.334 orang. Rinciannya, 263 dalam penyembuhan. Yakni 80 dirawat di beberapa rumah sakit dan 183 menjalani isolasi mandiri. Kemudian 9.761 sembuh serta 310 meninggal," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Sementara untuk pasien suspek, kata Nanda, kemarin ada tambahan 1 orang pasien baru. Ia berasal dari Kecamatan Muntilan. Kemudian tambah satu orang sembuh dari Windusari dan 6 orang alih status terkonfirmasi. Mereka tersebar di 5 kecamatan. Meliputi Secang dua orang, dan satu orang di Mungkid, Muntilan, Salam serta Sawangan. "Dengan tambahan ini, jumlah kumulatifnya menjadi 2008 orang. Terdiri dari 20 dirawat, 1694 sembuh, 13 isolasi mandiri dan 281 selesai menjalani isolasi mandiri," pungkasnya. (Bag)

## Kebidanan Unimus Gelar Webinar Nasional

**SEMARANG (KR)** - Kejadian gawat darurat tentunya tidak bisa diprediksi kapan dan di mana akan terjadi. Keterlambatan dalam penanganan bisa berakibat kecacatan fisik hingga kematian. Contohnya, masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor, antara lain status kesehatan ibu dan kesiapan untuk hamil, pemeriksaan antenatal, pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan, serta faktor sosial budaya.

Berangkat dari hal tersebut, Himpunan Mahasiswa Jurusan Kebidanan periode 2020/2021 Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) mengadakan kegiatan Webinar Nasional dengan tema 'Comprehensive Maternal, Neonatal, and Children Emergency Management Series', Sabtu (29/5).

Kegiatan secara daring tersebut, mendatangkan empat pembicara yaitu Dian Nintyasari Mustika SST MKes (Dosen Kebidanan) dengan materi 'Kegawatdaruratan dan Penanganan Maternal di Rumah', Umi Khasanah SST MKes (Dosen Kebidanan) dengan topik 'Kegawatdaruratan dan Penanganan Pada Anak di Rumah', dr Aristo Farabi SpOG (Obstetrics and Gynecology Specialist at Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang) dengan topik 'Pencegahan dan Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Maternal', serta dr Jati Kusuma Wardhani SpA (Pediatrician at Roemani Hospital Semarang) dengan topik 'Pencegahan dan Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Neonatal dan Anak'. (Sgi)

## Bupati-Wabup Boyolali Berbusana Adat

**BOYOLALI (KR)** - Memperingati Hari Lahir (Harlah) Pancasila tahun 2021 di Kabupaten Boyolali, dilakukan dengan upacara yang digelar di Gedung Pancasila Jakarta ini dilakukan secara virtual ini diikuti dan disaksikan Forkopimda Kabupaten Boyolali di ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, Selasa (1/6).

Dalam kesempatan tersebut Bupati Boyolali M Said Hidayat mengenakan baju adat Jawa *beskap landung* berwarna putih, yang dipadu bawahan jarik motif coklat dan dilengkapi *blangkon*. Sedangkan Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan mengenakan baju adat Bali. Said Hidayat menjelaskan mengikuti upacara dengan pakaian adat tersebut sebagai langkah untuk menghormati segala perbedaan yang ada di Indonesia.

"Di antara tanah yang kita pijak ini di dalamnya ada budaya-budaya yang berbeda tentunya semangat inilah yang kami tunjukkan," kata Bupati Said. Peringatan Hari Lahir Pancasila tersebut juga sebagai momentum untuk kembali membunikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Said Hidayat mengajak seluruh elemen masyarakat untuk memahami dan melaksanakan Pancasila.

"Semoga dapat membangun semangat persatuan dan semangat kegotongroyongan, semangat di antara kita semua. Dan khususnya di Kabupaten Boyolali, terus bersemangat bersatu padu untuk membangun Kabupaten Boyolali dengan penuh kerukunan," ajak Said Hidayat. (M-2)



KR-Mulyawan

**Berbusana adat, Bupati-Wabup Boyolali ikuti upacara Hari Lahir Pancasila.**

## Tujuh Fraksi Tanggapi Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah



### GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

**GROBOGAN (KR)** - Tujuh fraksi DPRD Grobogan menanggapi isi Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah yang diajukan Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, dalam rapat paripurna DPRD, Senin (1/6). Beragam tanggapan yang disampaikan dalam rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD H Sugeng Prasetyo SE MM.

Seperti yang disampaikan Fraksi PDI Perjuangan lewat juru bicara Dimas Rizky Wiratama S SH, mengusulkan diktum 'menimbang' sesuai lampiran UU 12 Tahun 2011 angka 27 cukup menggunakan dasar hukum pasal 100 PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Fraksi ini mempertanyakan tidak adanya pasal yang mengatur dana perimbangan dana bagi hasil, DAK, dana transfer khusus, dana insentif daerah di Raperda tersebut.

"Fraksi kami juga mengusulkan sesuai ketentuan pasal 35, 36, 37, 38, pasal 39 PP 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah untuk dimasukkan ke dalam Raperda ini, karena apabila pasal-pasal tersebut tidak dimasukkan akan menimbulkan tidak transparannya Raperda ini," tegasnya.

Fraksi PKB lewat juru bicara Mansata Indah Maratona MSi sepakat dan sepaham, terhadap materi Raperda Pengelolaan Keuangan yang berasal dari isi PP Nomor 12 Tahun 2019. Namun tidak sepakat apabila meteri raperda ini mengubah, menambah atau merubah isi dari PP Nomor 12 Tahun 2019. Seperti kata Kepala Daerah diganti Bupati, Perkada diganti dengan Peraturan Bupati, FPKB setuju karena Pemerintah Daerah Kabupaten dipimpin oleh Bupati, dan tidak mengubah maknanya.

Fraksi Karya Sejahtera (Karsa) lewat juru bicara Muhammad Sidiq AMD, ada perbedaan mendasar antara Perda 8 Tahun 2013 tentang pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah yang berpedoman kepada PP 58 Tahun 2005 dengan Raperda tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang berpedoman kepada PP 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. "Fraksi Karya Sejahtera mengusulkan apabila perbedaan tidak lebih dari 50%, cukup revisi Perda Nomor 8 Tahun 2013 tentang pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah," ujarnya.

Fraksi Demokrat Amanat Berkarya (DAB) lewat juru bicara Beni Susanto ST, mengusulkan pasal 78 ditambah satu ayat dengan mengakomodasi pasal 104 ayat (2) PP 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang mengatur sanksi bagi

bupati tidak mengajukan rancangan Perda tentang APBD. Fraksi PPP lewat juru bicara Drs H Sriyanto, menanyakan tindakan tertentu dalam keadaan mendesak sebagaimana dalam pasal 4 ayat (2) huruf e Raperda tersebut. Fraksi ini juga menanyakan dalam pasal 7 ayat (1) huruf c dijelaskan bahwa Kepala SKPKD selaku PPKD bertugas melaksanakan pemungutan pendapatan daerah yang telah diatur dalam Perda.

Fraksi Gerindra lewat juru bicara Ir Karyoso, minta pen-

jelasan apa yang dimaksud dengan pengertian atau definisi kompensasi dan contohnya sebagaimana ketentuan pasal 39 raperda tersebut. Fraksi ini mengusulkan agar pengertian kompensasi dimasukkan dalam penjelasan pasal per pasal.

Sedangkan Fraksi Hanura lewat juru bicara Purwanto mengusulkan agar di dalam Raperda ini ada pasal yang mengatur mekanisme transfer dana desa sebagaimana yang diatur dalam Pasal 42 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. (Tas)



KR-M Taslim

**Rapat paripurna DPRD Grobogan tentang pandangan umum fraksi-fraksi atas Raperda Pengelolaan Keuangan Daerah.**

## GANJAR PRANOWO MENCARI SOEKARNO MUDA

# Selenggarakan Lomba Pidato Ala Bung Karno

**SEMARANG (KR)** - Untuk mencari sosok pemuda yang piawai dalam berpidato seperti Bung Karno, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo membuat lomba pidato gaya Bung Karno. Lomba dalam rangka peringatan Bulan Bung Karno ini diharapkan akan menemukan sosok pemuda yang memiliki kemampuan seperti Bung Karno ketika berpidato.

Ganjar Pranowo mengemukakan hal itu kepada wartawan di rumah dinas di Semarang, Selasa (1/6). Ganjar Pranowo menandakan sengaja menggelar lomba itu untuk menggelorakan semangat perjuangan Bung Karno kepada anak-anak muda. Dengan cara itu, anak-anak muda akan semakin mengenal sosok Sang Proklamator sekaligus menumbuhkan jiwa nasionalisme di antara mereka.

"Saya kemarin diskusi, gimana ya caranya generasi muda kita memahami betul tentang sosok Bung Karno. Banyak juga yang

belum tahu, kalau bulan Juni ini dikenal dengan Bulan Bung Karno. Lalu muncullah ide membuat lomba pidato ini," kata Ganjar Pranowo. Ganjar Pranowo sengaja mengambil tema Cara Kami Mencintai Indonesia dalam lomba pidato Bung Karno itu. Menurutnya, cara mencintai Indonesia di kalangan masyarakat tidak bisa disamakan, karena mereka mengekspresikannya dengan cara yang berbeda-beda.

"Kita tahu anak-anak, pelajar, dan pemuda punya cara dan pandangan sendiri-sendiri bagaimana mencintai republik ini. Mung-

kin dengan mencintai alam dan lingkungan, dengan main game, olahraga, berkesenian, dan sebagainya. Karena mencintai itu berbeda-beda caranya, namun tujuannya sama, yaitu persatuan Indonesia," tutur Ganjar Pranowo.

Lomba Pidato Bung Karno akan dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu untuk anak TK hingga SD, remaja tingkat SMP dan SMA, serta kategori mahasiswa dan masyarakat umum. Masing-masing kategori akan dipilih juara pertama hingga ketiga. Untuk juara pertama, mendapatkan hadiah Rp 2,5 juta, juara kedua Rp 1,5 juta dan juara ketiga Rp 1 juta.

Untuk bisa mengikuti lomba, peserta membuat naskah pidato yang orisinal sesuai tema, yakni 'Cara Kami Mencintai Indonesia'. Pidato kemudian dibacakan dengan intonasi ala Bung Karno dan

disajikan dalam bentuk video berdurasi 1-3 menit. "Peserta boleh mengenakan kostum ala Bung Karno supaya terlihat gagah. Intonasi dan gaya bahasanya juga boleh seperti saat Bung Karno pidato," ujar Ganjar Pranowo.

Video dapat diupload ke instagram dengan cara mention ke akun instagram @ganjar\_pranowo. Jangan lupa, sertakan pula hashtag #LombaPidatoBungKarno pada video yang diposting. Pastikan akun yang digunakan untuk mengupload video tidak diprivat. Karya lomba dikirimkan paling lambat 15 Juni 2021 pukul 00.00 WIB. Pemenang akan diumumkan pada tanggal 21 Juni 2021. Ganjar Pranowo berharap akan muncul Soekarno-Soekarno muda yang punya cara, pemikiran, dan ide-ide briliannya sendiri yang merepresentasikan kecintaan pada Indonesia. (Bdi)

## Warga Perumahan Pasadena Bangun Tugu Garuda

**SEMARANG (KR)** - Warga Perumahan Pasadena Kecamatan Ngaliyan Semarang punya cara dalam mendekati diri dengan nilai dan ideologi Pancasila. Apa yang dilakukan warga Perumahan Pasadena, Selasa (1/6) diapresiasi Walikota Semarang H Hendrar Prihadi.

"Saya sangat mengapresiasi warga Perumahan Pasadena yang mendirikan Tugu Garuda Pancasila sebagai monumen untuk mendekatkan dan menanamkan nilai dan jiwa ideologi bangsa, yakni Pancasila kepada warganya," kata Hendrar Prihadi.

Dengan adanya Tugu Garuda Pancasila, diharapkan bukan sekadar simbol negara, melainkan

ada semangat penanaman jiwa Pancasila di setiap warga. Hendrar Prihadi meresmikan Tugu Garuda Pancasila dengan menandatangani prasasti serta membuka selubung di dampingi Ketua DPRD Kota Semarang, Kadarlusman. Hendi, panggilan akrab

Hendrar Prihadi mengungkapkan Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan perjanjian luhur dan kebulatan tekad dalam penyelenggaraan suatu bangsa dan negara. Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945 bukan mulus-mulus



KR-Chandra AN

**Walikota Semarang Hendrar Prihadi (2 dari kanan) meresmikan Tugu Garuda Pancasila di Perumahan Pasadena Semarang.**

saja dan berlangsung singkat. Perbedaan pandangan tentu ada, karena bangsa ini terdiri dari banyak suku, agama dan perbedaan lainnya. "Oleh karena itu kalau kita sekarang ini mengingkari atau bahkan ribut karena perbedaan, maka kita sama saja berjalan mundur. Akan sia-sia perjuangan para leluhur kita mendirikan bangsa ini," tegas Hendi.

Herman, perwakilan warga Candi Tembaga Pasadena dalam sambutan merasakan keprihatinan atas kondisi generasi muda yang mulai melupakan nilai-nilai Pancasila karena tergradasi dengan modernisasi jaman. "Semangat persatuan dan kesatuan yang mestinya bisa dicer-

minkan melalui interaksi sosial mulai terkikis oleh produk teknologi," katanya. Tri Leksono, tokoh masyarakat Perumahan Pasadena seirama dengan Herman. Di tengah Pandemi Covid-19, peran orang tua dan lingkungan justru harus dominan dalam mencetak generasi muda agar bisa menjadi generasi yang mumpuni ke depan.

Sikap intoleran dan radikalisme menjadi perhatian khusus di wilayahnya. Oleh karena itu dengan semangat penanaman nilai-nilai ideologi Pancasila akan mampu mengikis pengaruh-pengaruh yang bisa menyeret kepada sikap-sikap intoleran serta radikalisme. (Cha)

## Hindari Hoax Masyarakat Harus Pahami Jurnalistik

**SALATIGA (KR)** - Saatnya masyarakat pengguna media sosial (medsos) untuk belajar ilmu jurnalistik tanpa terkecuali. Bila sudah punya bekal ilmu jurnalistik, tidak akan sembarangan lagi membuat tulisan ke medsos, kecuali akan ada pengendalian diri dan menimbang antara manfaat dan mudlarat atas informasi yang akan dibagikan. Bila diyakini akan berdampak positif baru dishare tetapi bila sebaliknya tentu akan dibatalkan.

"Aktivitas jurnalistik berarti belajar menulis dengan akurasi informasi yang tinggi agar dipercaya. Ada keberimbangan informasi atau berita agar layak diketahui masyarakat. Bila informasi itu ber-

potensi merugikan umum tentu tidak akan dibagikan ke medsos, apalagi bila berpotensi membuat keagaduhan di tengah masyarakat," kata Wakil ketua Bidang Organisasi PWI Jateng H Isdiyanto Isman SIP saat memberi materi teknik penulisan jurnalistik bagi jajaran pengelola Website Kemenag Salatiga, di kantor setempat, Senin (31/5).

Pelatihan diselenggarakan sebagai kerja sama antara Kemenag Kota Salatiga dengan PWI Jateng, dibuka oleh Kepala Kemenag Salatiga KH Taufiqurrahman SAG MSi. Tampill pula sebagai pemateri Koordinator seksi foto PWI Jateng Chandra Adhi Nugroho. KH Taufiqurrahman yang juga pengurus

Komisi Dakwah MUI Jateng yang menyatakan harapan yang tinggi sdari pelatihan ini, agar kualitas pengelolaan Website di kantor yang dipimpinnya memiliki kualitas jurnalistik yang baik, seiring dalam penilaian Kanwil Kemenag Jateng, saat ini website yang dikelolanya menduduki peringkat 3 besar. "Bila produksi beritanya meningkat dan kualitas informasinya juga meningkat berarti akan semakin banyak masyarakat di Salatiga yang tercerahkan oleh website tersebut," katanya saat memberi sambutan. Dia juga berterima kasih kepada PWI Jateng atas kerja sama tersebut.

Kepala Biro Semarang Harian Kedaulatan Rak-

yat, menegaskan selama ini masyarakat masih mudah termakan isu hoax karena belum menguasai ilmu jurnalistik, sehingga informasi apapun yang diterima di medsos diyakini kebenarannya tanpa melalui proses saring informasi.

Isdiyanto menyampaikan ilmu jurnalistik juga mengajarkan bagaimana cara menulis yang meme-

nuhi standar jurnalistik dengan rumusan 5W+1H, susunan kalimat yang padat berisi agar mudah dipahami, memiliki data akurat, ada keberimbangan narsumber. Berita harus bebas dari unsur fitnah, provokasi, adu domba, pencemaran nama baik, tidak menulis isu SARA, tidak partisan, juga tidak boleh beropini. (Sus)



KR-Edy Susanto

**Wakil Ketua Bidang Organisasi PWI Jawa Tengah H Isdiyanto Isman SIP saat memaparkan Teknis Penulis Jurnalistik.**